

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

PROFIL PENGAJAR PERGURUAN TINGGI DALAM MELAKSANAKAN KINERJA PENELITIAN

Budi Astyandini^{1*}, Suwito Eko Pramono², Arief Yulianto³, RR Endang Sri Pudjiastuti⁴

¹Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Semarang

²Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang

⁴Jurusan Keperawatan, Kemenkes Poltekkes Semarang

*Email korespondensi: *asty23457@students.ac.id

ABSTRAK

Pengajar diperguruan tinggi memiliki peran penting sebagai sumber daya manusia di institusi pendidikan. Peran penting Pengajar atau dosen sebagai seorang profesional adalah melaksanakan penelitian. Kinerja penelitian didasari aturan yang ditetapkan tiap institusi dalam mendukung visi misi institusi. Pengelola institusi pendidikan perlu menilai semua dimensi kinerja penelitian dosen untuk meningkatkan kinerja penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui profil kinerja penelitian dosen di jurusan kebidanan meliputi kualitas, kemampuan, kuantitas, kerjasama, tanggung jawab serta kemandirian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan google form. Responden adalah 79 dosen mengajar di jurusan kebidanan Kemenkes Poltekkes Semarang, Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja penelitian dosen dalam kategori sedang, dimensi yang paling rendah pada kerja sama (2,97%). Kinerja penelitian dosen perlu dikembangkan untuk melakukan kerja sama penelitian didalam tim dan penelitian kerjasama diluar institusi. Beberapa dosen merasa kesulitan melakukan penelitian bersama dengan institusi lain karena pembatasan standar akreditasi. Kami menyarankan agar kinerja penelitian dosen perlu ditingkatkan dengan menambah kerjasama institusi pendidikan dengan institusi lain yang memiliki akreditasi Unggul serta institusi pendidikan di luar negeri, meningkatkan kemampuan dosen dengan pendampingan dari dosen yang telah memiliki pengalaman dengan yang kurang memiliki pengalaman, pedoman penelitian dan monitoring evaluasi mulai awal penyusunan proposal.

Kata kunci: bidan;dosen;kinerja; penelitian

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

PENDAHULUAN

Kinerja seorang dosen merupakan hal yang sangat vital dalam menjaga kualitas pendidikan di perguruan tinggi. Kinerja dosen tidak hanya mencakup aspek pengajaran, tetapi juga penelitian sebagai salah satu pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Faktor internal dan eksternal memiliki peran penting dalam memengaruhi kinerja seorang dosen dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan dosen bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dibidangnya (Tri Rahmadiani, Marnis, 2020). Faktor internal meliputi kompetensi dan motivasi, sementara faktor eksternal mencakup dukungan institusi dan kondisi lingkungan penelitian. Dalam melakukan penelitian, seorang dosen perlu memiliki beberapa kompetensi kunci, seperti keahlian metodologi penelitian, kemampuan analisis data, serta pemahaman mendalam dalam bidang keilmuannya. Selain itu, kreativitas dan inovasi juga menjadi kompetensi yang sangat penting dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas. Kemampuan untuk berkolaborasi dengan sesama peneliti baik di dalam maupun di luar institusi juga menjadi faktor penentu dalam meningkatkan kinerja penelitian seorang dosen. Dorongan dari dalam dan luar diri dosen sangat diperlukan (Kosasih, 2012)

Penilaian kinerja dosen dalam hal penelitian biasanya dilakukan melalui berbagai metode, mulai dari evaluasi publikasi ilmiah, partisipasi dalam konferensi dan seminar, hingga kontribusi terhadap pengembangan institusi. Salah satu metode penilaian yang umum digunakan adalah peer review, di mana kualitas penelitian dievaluasi oleh para ahli dalam bidang yang relevan. Selain itu, pencapaian dalam mendapatkan dana penelitian dan publikasi di jurnal bereputasi juga menjadi indikator utama dalam menilai kinerja penelitian seorang dosen. Dosen sering menghadapi sejumlah tantangan saat melakukan penelitian. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan dana, yang dapat mempengaruhi segala aspek dari penelitian, mulai dari pemilihan topik, akses terhadap peralatan yang memadai, hingga kemampuan untuk berpartisipasi dalam konferensi atau publikasi di jurnal internasional. Selain itu, tekanan untuk mempublikasikan dapat menyebabkan 'publish or perish' di mana dosen mungkin terdorong untuk menghasilkan jumlah karya lebih banyak namun kualitasnya kurang terjaga. Pelaksanaan Tri darma perguruan tinggi dosen perlu menyeimbangkan antara pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat agar kinerja dapat tercapai secara maksimal (Eka Vasia Anggis, 2022)

Keseimbangan antara mengajar, melakukan penelitian, dan tugas administratif juga sering kali menjadi tantangan bagi dosen, mengingat semua tugas tersebut membutuhkan waktu dan perhatian yang signifikan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, perguruan tinggi dapat memberikan lebih banyak dukungan melalui pembiayaan yang memadai, sumber daya penelitian yang lebih baik, dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara tugas mengajar dan penelitian. Gaya kepemimpinan dapat meningkatkan kualitas kinerja dosen yang ada (Anggraini & Lestari, 2019) Institusi juga perlu menyediakan akses ke pelatihan etika penelitian secara berkala untuk memastikan bahwa semua dosen terinformasi tentang standar dan harapan yang berlaku dalam melakukan penelitian yang etis dan bertanggung jawab. Dosen di perguruan tinggi menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam melakukan publikasi ilmiah, salah satu aspek penting dalam kinerja penelitian mereka.

Salah satu masalah utama adalah persaingan yang tinggi untuk mempublikasikan di jurnal bereputasi. Hal ini sering kali menimbulkan tekanan untuk menghasilkan karya yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga inovatif dan relevan secara global. Akibatnya, dosen yang mungkin lebih terfokus pada isu lokal atau spesifik mungkin merasa kesulitan untuk menyesuaikan hasil penelitiannya agar dapat diterima oleh jurnal internasional yang seringkali lebih memprioritaskan topik yang memiliki daya tarik lebih luas. Penelitian oleh (Kurniati &

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

Fidowaty, 2017a) menunjukkan bahwa tingkat kuantitas karya penelitian dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja penelitian dosen Menurut penelitian (Gunawan, 2020) kemampuan kerja yang baik dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Kerja sama dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian melalui pertukaran ide, sumber daya, dan dukungan tim. Penelitian yang memiliki dampak yang nyata dan kontribusi yang berkelanjutan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, masyarakat, atau praktik di lapangan. Dimensi kinerja penelitian adalah konsep penting yang digunakan untuk mengukur kualitas dan dampak penelitian yang dilakukan oleh seorang dosen. Enam dimensi pengukuran yang umumnya digunakan meliputi kuantitas kerja, kemampuan kerja, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab, dan kemandirian. Untuk memahami lebih dalam setiap dimensi ini, kita akan mengeksplorasi teori dan pendapat ahli serta peraturan yang berlaku

Novelty dalam penelitian ini adalah setiap dimensi ini tidak hanya menunjukkan kemajuan dalam cara penelitian dilakukan tapi juga dalam kontribusinya terhadap praktik kebidanan dan kesejahteraan pasien. Setiap inisiatif baru ini harus diukur dan dievaluasi untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja penelitian secara keseluruhan. Penelitian dalam bidang kebidanan memiliki kontribusi penting bagi berbagai pemangku kepentingan, mulai dari dosen, pimpinan perguruan tinggi, mahasiswa, masyarakat, hingga komunitas keilmuan global.

Berdasarkan penelitian terdahulu, jelas bahwa dosen yang melakukan penelitian dalam bidang keahliannya cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dalam pekerjaan, lebih terlibat secara profesional, dan lebih mampu memberikan kontribusi nyata baik untuk kemajuan ilmu pengetahuan maupun untuk pembangunan masyarakat. kinerja penelitian dipengaruhi oleh kompetensi dan dukungan dari pimpinan. (Kurniati & Fidowaty, 2017b). Penelitian yang dilakukan sesuai keahlian dosen tidak hanya meningkatkan kualitas hasil penelitian tetapi juga meningkatkan efektivitas pengajaran karena dosen dapat mengintegrasikan temuan terbaru ke dalam materi kuliah. Penting bagi institusi pendidikan tinggi untuk mendukung dosen dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang keahlian mereka, serta membantu mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi dalam publikasi dan pemanfaatan hasil penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil pengajar di perguruan tinggi dalam melaksanakan kinerja penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi profil pengajar di perguruan tinggi dalam melaksanakan kinerja penelitian. Menurut Sugiyono (2011) menjelaskan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian ini bertujuan mengetahui kejelasan sebab dan akibat yang dimiliki antara konsep dan variabel yang merupakan penelitian kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dosen yang mengajar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang pada tahun 2023 berjumlah 79 orang. Sampel merupakan bagian dari populasi obyek penelitian.pada jumlah populasi yang tidak banyak maka seluruh populasi menjadi sampel. (Sugiyono,2014). Pengambilan data menggunakan kuesioner dalam bentuk google form. Kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk penelitian. kusioner berisi tentang karakteristik dosen meliputi usia, pengalaman melakukan penelitian, dan pertanyaan tentang kinerja penelitian yang terdiri dari 6 dimensi pengukuran, yaitu dimensi kuantitas kerja, kemampuan kerja, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab dan kemandirian.

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

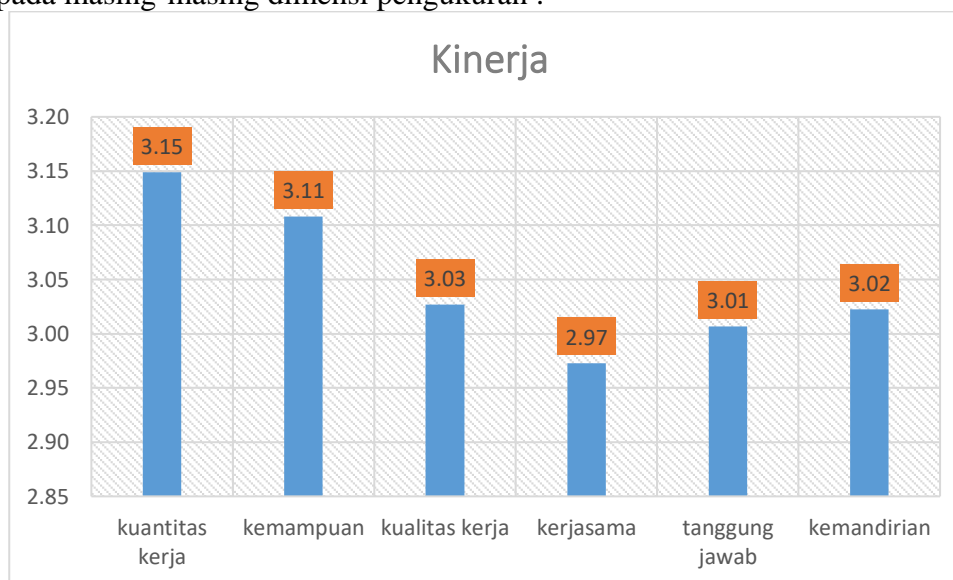
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan sebagai berikut;.

Tabel 1. Karakteristik pengajar di Jurusan Kebidanan Poltekkes Semarang

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia	31 - 40 Tahun	29	36,7
	41 - 50 Tahun	23	29,1
	51 - 60 Tahun	26	32,9
	> 60 Tahun	1	1,3
Posisi	Pernah hanya menjadi anggota dan ketua	5	6,3
	Ketua penelitian	23	29,1
	Pernah menjadi ketua anggota	19	24,1
	Pernah menjadi ketua	21	26,6
	Pernah hanya menjadi anggota	4	5,1
	Anggota	7	8,9

Kinerja dosen merupakan luaran dari proses yang dijalankan dosen melalui presentasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja dan unjuk kerja (Nadeak, 2020). Variabel Kinerja dalam penelitian ini diukur dengan 6 dimensi pengukuran, yaitu dimensi kuantitas kerja, kemampuan kerja, kualitas kerja, kerja sama, tanggung jawab dan kemandirian. Berdasarkan hasil pengisian kuesioner, berikut ini adalah hasil perhitungan mean skor jawaban responden pada masing-masing dimensi pengukuran :



Gambar 1. Grafik Mean Dimensi Variabel Kinerja

Hasil analisis deskriptif pada Grafik 4.12 menunjukkan nilai rata-rata skor jawaban responden pada masing-masing dimensi variabel Kinerja Berdasarkan hasil analisis tersebut, dimensi kerja sama merupakan dimensi dengan rata-rata terendah (2,97), sedangkan dimensi kuantitas kerja adalah dimensi dengan rata-rata tertinggi (3,15), sementara dimensi kemampuan memiliki rata-rata tertinggi kedua (3,11), disusul oleh dimensi kualitas

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

kerja (3,03) dan selanjutnya dimensi kemandirian (3,02) serta dimensi tanggung jawab (3,01) Hal ini berarti bahwa dalam hal kinerja dimensi kerja sama merupakan poin yang paling utama perlu ditingkatkan, sementara dimensi kuantitas kerja dan kemampuan telah baik, demikian juga kualitas kerjam kemandirian dan tanggung jawab. Untuk melihat poin-poin utama yang perlu diperbaiki pada masing-masing dimensi pengukuran variabel Kinerja maka dilakukan analisis deskriptif pada masing-masing dimensi dengan membuat tabel distribusi frekuensi dan menghitung nilai mean masing-masing indikator pada masing-masing dimensi pengukuran.

Aspek pendidikan kebidanan sebagai titik awal dan titik sentral dalam peningkatan mutu bidan dan pelayanan kebidanan di Indonesia. (Nikmah & Wicaksono, 2021) dalam Naskah Akademik UU Kebidanan telah tegas dinyatakan bahwa pendidikan kebidanan pada jenjang vokasi belum memenuhi standar bidan profesional (Zaharani, C, 2019). Penelitian oleh dosen di jurusan kebidanan sangat penting dilakukan. Dari hasil penelitian kinerja penelitian dosen dilihat dari 6 dimensi didapatkan sebagai berikut;

Kuantitas kerja penelitian dosen: Hasil penelitian menunjukkan kinerja penelitian dosen secara kuantitas baik. Dimensi ini mengukur seberapa banyak karya penelitian yang dihasilkan oleh seorang dosen dalam periode waktu tertentu. Menurut teori, tingkat produktivitas penelitian dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti motivasi, akses terhadap sumber daya, dan dukungan institusi. Tingkat kuantitas karya penelitian dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi kinerja penelitian dosen. setiap dosen melakukan minimal satu penelitian tiap tahun. (Kurniati & Fidowaty, 2017a). Hasil penelitian yang dilakukan dosen kebidanan akan menambah bahan ajar dan menjadi dasar dalam kegiatan pengabdian masyarakat sesuai hasil penelitian sehingga bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan pelayanan kebidanan.

Kemampuan kerja dosen melakukan kinerja penelitian: Kemampuan kerja mengacu pada kemampuan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi penelitian dengan efektif. Ini melibatkan keterampilan metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan ilmiah. Kemampuan kerja yang baik dapat meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian. Melalui sebuah penelitian dapat dikembangkan sebuah solusi baru atas beragam permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa, perguruan tinggi sendiri, maupun masyarakat luas. (Drastiawati et al., 2020) Permasalahan yang sering terjadi dalam melakukan penelitian dosen adalah Kemampuan dan keterampilan dalam penelitian dosen bervariasi, disertai dengan motivasi yang beragam, pimpinan belum sepenuhnya mengenali kelemahan para dosen dalam penelitian dan membantu mengatasinya, bahkan mengenali kemampuan potensi penelitian dosen dan mengembangkannya. Budaya penelitian di kalangan dosen secara umum belum terasah, hal ini karena pandangan atas pekerjaan penelitian merupakan pekerjaan yang menghabiskan banyak waktu (Mulya et al., 2023). Pimpinan perlu memberikan pendampingan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang metodologi dan sistem analisa data serta pentingnya panduan penulisan proposal dan laporan penelitian untuk meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian terutama di bidang kebidanan.

Kualitas kerja dari kinerja penelitian dosen: hasil penelitian kinerja penelitian dosen bersarkan dimensi kualitas kinerja dalam kondisi baik. Dimensi ini menilai tingkat keunggulan dan keandalan hasil penelitian yang dihasilkan oleh seorang dosen. Kualitas kerja terkait erat dengan metodologi penelitian yang digunakan, analisis data yang tepat, dan interpretasi yang akurat. Pentingnya validitas dan keterandalan dalam menilai kualitas kerja penelitian. penelitian dari dosen dengan berbagai latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kinerja penelitian indikator kinerja publikasi ilmiah seorang dosen dapat

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

dilihat dari kualitas dan kuantitas publikasi ilmiahnya, namun kuantitas publikasi ilmiah adalah indikator umum untuk menilai kinerja publikasi ilmiah seorang dosen (Leydesdorff et al., 2014 ; Zhu, J. and Liu, 2018) dalam (Togar Simajuntak & Tri Wahyuni, 2021). Publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi merupakan wujud kualitas penelitian dosen yang dapat berkontribusi dalam ilmu kebidanan di dalam dan luar negeri.

Kerja sama dosen dalam melaksanakan kinerja penelitian : dari hasil penelitian menunjukkan perlunya peningkatan kerjasama dosen dalam melaksanakan penelitian. Kerja sama dalam penelitian melibatkan kolaborasi antara dosen dengan sesama peneliti, baik di dalam maupun di luar institusi. Kerja sama dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian melalui pertukaran ide, sumber daya, dan dukungan tim. Kecenderungan ini akan menyebabkan adanya gap antara dosen akibat kesibukan masing-masing dosen yang menyebabkan hubungan antara dosen menjadi tidak maksimal dan cenderung menimbulkan rasa individualisme serta berpengaruh terhadap kinerjanya, sehingga diperlukan pendekatan sosial dalam menjembatani hal tersebut. (Nuryanto et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh dosen di jurusan kebidanan dapat melakukan kerjasama dengan jurusan lain seperti gizi, rekam medik, Gigi, kesehatan lingkungan yang memiliki dampak baik dalam melakukan penelitian.

Tanggung jawab dosen dalam melaksanakan kinerja penelitian : Tanggung jawab mengacu pada kesadaran dosen terhadap etika penelitian, kepatuhan terhadap aturan dan regulasi, serta kewajiban untuk menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat dan ilmu pengetahuan. Pentingnya integritas akademik dan tanggung jawab sosial dalam menjaga kinerja penelitian yang baik. dengan penelitian yang baik dosen melaksanakan tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas lulusan (Bungai & Perdana, 2018) Tanggung jawab dosen untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi yang meningkatkan kinerja dosen. (Rahim & A, 2020) Andil jurusan juga dianggap besar dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Mulya et al., 2023). Tanggung jawab dalam melaksanakan penelitian dibidang kesehatan merupakan tanggung jawab bersama semua anggota tim sesuai pembagian tugasnya dengan memperhatikan etika penelitian dan kontrak penelitian yang berlaku.

Kemandirian dosen dalam melaksanakan kinerja penelitian : hasil penelitian menunjukkan kemandirian dosen dalam penelitian sudah cukup baik namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi ini menilai sejauh mana seorang dosen mampu melakukan penelitian secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan eksternal yang signifikan. Meskipun kerja sama adalah hal yang penting, kemandirian juga dianggap sebagai indikator kinerja penelitian yang baik. kemandirian memungkinkan dosen untuk mengembangkan ide-ide baru dan menghasilkan penelitian yang orisinal. kemandirian dosen dalam melakukan penelitian juga dipengaruhi dari kemampuan metode penelitian dan keterbatasan dana yang tersedia mempengaruhi kinerja dosen. Kompetensi tersebut terutama kompetensi akan ilmu-ilmu yang terkait langsung dengan kegiatan penelitian, seperti metodologi penelitian, penulisan karya ilmiah, dan bahasa. Selain itu, dari hasil wawancara tersebut juga terungkap bahwa kemampuan manajemen waktu juga dirasakan sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja penelitian dosen (Fitri Oviyanti, M. Hasbi, 2018). Kemandirian dalam melakukan penelitian tergambar dari kesesuaian roadmap individu dosen kebidanan dengan penelitian yang dilaksanakan sehingga hasil penelitian akan meningkat menuju ke hilirisasi produk kesehatan yang bermanfaat di pelayanan kebidanan.

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

Dari keenam dimensi kinerja penelitian dosen tampak profil tenaga pengajar di perguruan tinggi di jurusan kebidanan dalam melaksanakan kinerja penelitian memerlukan kemampuan dan kompetensi diri serta dukungan dari pimpinan, kerjasama dari sesama institusi dan luar serta kualitas penelitian yang baik meningkatkan peringkat institusi pendidikan terutama jurusan kebidanan dan hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pengembangan karir dosen, mahasiswa dan masyarakat secara umum.

KESIMPULAN

Profil pengajar di perguruan tinggi dalam melaksanakan kinerja penelitian telah memiliki kuantitas, kemampuan kerja dan kualitas kinerja yang baik sehingga perlu ditngkatkan kemandirian, tanggung jawab dan kerjasama dalam melaksanakan penelitian agar mencapai kinerja penelitian yang sempurna. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan Metode lain untuk melakukan analisis yang lebih dalam. Selain analisis deskriptif, disarankan untuk menggunakan metode statistik inferensial untuk menilai hubungan antar dimensi atau pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., & Lestari, P. (2019). Faktor yang mempengaruhi kualitas kinerja dosen dalam proses belajar mengajar. *Faktor Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 69–76.
- Bungai, J., & Perdana, I. (2018). Evaluation of Performance Lecturer on Implementing Tridharma College. *Ijer - Indonesian Journal of Educational Review*, 5(1), 174–182. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijer/article/view/8606>
- Drastiawati, N. S., Susila, I. W., & Sutjahjo, D. H. (2020). Kajian Kegiatan Dosen Bidang Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Program Studi S1 Pendidikan Teknik Mesin. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 2(1), 19–29. <https://doi.org/10.26740/jvte.v2n1.p19-29>
- Eka Vasia Anggis. (2022). Evaluasi Mutu Beban Kinerja Dosen Bidang Penelitian Berbasis Knowledge Conversion Oleh. *Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar*, 8(November), 183–191.
- Fitri Oviyanti, M. Hasbi, I. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen Prodi PAI. *Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 14–34.
- Gunawan, G. (2020). Validitas dan Reliabilitas Konstruk Person-Organization Fit di Indonesia. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 4(2), 163–178. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v4i2.2445>
- Kosasih, A. Y. (2012). Analisis Motivasi Dosen Dalam Melakukan Penelitian Di Lingkungan Universitas Singaperbangsa Karawang. *Solusi*, 10(21), 1–11.
- Kurniati, P. S., & Fidowaty, T. (2017a). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen di Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(2), 191–206. poni.sukaesih@email.unikom.ac.id
- Kurniati, P. S., & Fidowaty, T. (2017b). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Penelitian Dosen di Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(2), 191–206.
- Mulya, A., Herlina, H., & Mulyeni, S. (2023). Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia dalam Implementasi Good University Governance di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Soshum Insentif*, 6(1), 11–21. <https://doi.org/10.36787/jsi.v6i1.988>
- Nadeak, B. (2020). Deskripsi Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta Di Indonesia. *Monograf*, 98. www.penerbitwidina.com

SEMINAR NASIONAL IPA XIV

“Transformasi Pendidikan IPA Masa Depan melalui Pembentukan Guru Profesional yang Berwawasan Lingkungan untuk Mendukung Pencapaian SDGs”

- Nikmah, U. S., & Wicaksono, D. A. (2021). Quo Vadis Diversifikasi Pendidikan Kebidanan Di Indonesia. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 24(2), 119–127. <https://doi.org/10.22435/hsr.v24i2.3876>
- Nuryanto, U. W., Djamil, M., Sutawidjaya, A. H., & Saluy, A. B. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja Dosen Melalui Pengembangan Dimensi Modal Sosial Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Serang (Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi Swasta di Kota Serang). *JURNAL MANDIRI: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 14–25. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.96>
- Rahim, R., & A, A. (2020). Affecting Factors Performance of Lecturer Remains in the University of Muhammadiyah Buton. *International Journal of Management Progress*, 1(2), 41–49. <https://doi.org/10.35326/ijmp.v1i2.562>
- Togar Simajuntak, S., & Tri Wahyuni, C. (2021). Analisis Kinerja Dosen Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di. *Tri WahyuniJenius*, 5(1), 86–101.
- Tri Rahmadiani, Marnis, A. R. (2020). Pengaruh Pelatihan, Reward Dan Motivasi Terhadap Kinerja Penelitian Dosen Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau. *Jom Feb*, 7(2), 1–15. trahmadiani1998@gmail.com
- Zaharani, C, A. (2019). *Manajemen Asuhan Kebidanan Anemia Pada Wanita Usia REproduksi Prakonsepsi*.